

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hak azasi manusia yang paling mendasar adalah mendapatkan suatu pendidikan yang layak seperti tercantum di dalam UUD 1945. Ketika manusia dalam bentuk individu maupun kelompok sosial memperoleh pendidikan yang baik, akan membukakan untuknya memperoleh kehidupan yang layak.¹ Patut kita sadari pendidikan itu sangatlah penting untuk menunjang kehidupan seterusnya, negara sangat mendukung setiap masyarakatnya untuk meraih pendidikan setinggi mungkin. Beberapa diantaranya melakukan program pendidikan gratis dan bisa juga dikatakan program beasiswa.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai proses pembiayaan pendidikan gratis atau ditanggung pihak yang menyelenggarakan program beasiswa seperti, perusahaan, pemerintah, lembaga pendidikan dan lain sebagainya. Bukan dikeluarkan dalam dana orang tua sendiri. Biaya tersebut diberikan kepada seseorang yang sudah lulus dalam mekanisme penerimaan beasiswa.

Di dalam hal ini beasiswa yang dimaksud adalah beasiswa Bidiksiba. Program beasiswa Bidiksiba adalah program **Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam** yang menjadi program unggulan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT.Bukit Asam dalam membantu kesejahteraan sosial dimasyarakat yang belum tau kriteria ekonomi seperti apa yang dicari. Tetapi anak-anak yang sudah tamat sekolah ingin melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi bisa mengikuti program beasiswa Bidiksiba yang dilaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh

¹ Abdul Gafur dkk, *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*, (Depok: Penebar Plus, 2008), hal.50.

perusahaan PT. Bukit Asam. Program beasiswa Bidiksiba bekerjasama dengan Polihiteknik Negeri Sriwijaya dan Polihiteknik Negeri Malang.

Namun jika dilihat salah satu program CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam yaitu beasiswa Bidiksiba ini berarti perusahaan ini bisa dikatakan sangat peduli terhadap peningkatan taraf pendidikan dan pemberdayaan bagi anak-anak yang sudah lulus di bangku Sekolah Menengah Atas yang ingin melanjutkan kejenjang perkuliahan. Yang menjadikan permasalahan disini ketika seseorang tersebut berprestasi dalam akademik dan perekonomiannya menengah kebawah saya melihat dan mendengar ada beberapa yang tidak lulus penerimaan beasiswa.

Ketika saya mencoba melihat teori pemberdayaan dalam kesejahteraan sosial dengan menunjuk pada kemampuan orang khususnya kelompok retan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam :

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.²

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan atau kurang mampu. Sebagai tujuan, maka

² Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2014), hal. 57.

pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.³

Jadi disini belum diketahui kriteria seperti apa yang dapat memenuhi penyaringan didalam mekanisme penerimaan beasiswa Bidiksiba jika melihat dari hasil seleksinya. Kemudian sebenarnya apa tujuan utama CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam selain penunjangan taraf pendidikan, ekonomi maupun citra perusahaan dimata masyarakat khususnya wilayah Kota Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat. Dan akan saya masukan kedalam rumusan masalah penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme penyaringan kriteria yang memenuhi syarat untuk bisa mendapatkan beasiswa Bidiksiba dalam membantu kesejahteraan sosial ?
2. Apa tujuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam menjalankan program unggulan beasiswa Bidiksiba ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ *Ibid*, hal.59-60.

1. Untuk mengetahui mekanisme penyaringan kriteria yang memenuhi untuk bisa mendapatkan beasiswa Bidiksiba dalam membantu kesejahteraan sosial.
2. Untuk mengetahui tujuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam menjalankan program unggulan beasiswa Bidiksiba.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna dalam rana teoritis sebagai kontribusi bagi perkembangan wawasan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan perkembangan khazanah intelektual Islam terutama pada kajian penelitian Program Beasiswa Bidiksiba Dalam Upaya Membantu Kesejahteraan Sosial.

b. Secara Praktis

Secara praktis, studi ini menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian Pengembangan Masyarakat Islam terutama mengenai Program Beasiswa Bidiksiba Dalam Upaya Membantu Kesejahteraan Sosial.